PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISIONS* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS 3 DI SMA NEGERI 1 SIMPANG EMPAT KABUPATEN TANAH BUMBU TAHUN PELAJARAN 2011/2012

ROSDIATI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Divisions* (STAD), (2) mendeskripsikan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Divisions (*STAD), dan (3) mendeskripsikan aktivitas siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Simpang Empat Tahun Pelajaran 2011/2012 pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Divisions* (STAD).

Penelitian ini dirancang dan dilaksanakan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Simpang Empat Tahun Pelajaran 2011/2012. Objek dalam penelitian ini adalah hasil dan aktivitas belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa (1) instrumen untuk mengukur penggunaan pembelajaran kooperatif tipe STAD, (2) instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa, dan (3) instrumen untuk mengukur aktivitas siswa. Tahapan dalam PTK berupa perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes tertulis, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara perbandingan hasil belajar menggunakan uji-t (*t-test*), penilaian hasil belajar siswa dengan cara membandingkan skor pencapaian dengan skor maksimal, serta perhitungan persentase untuk menentukan ketuntasan belajar secara klasikal dan hasil observasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila terdapat 80% dari siswa memperoleh nilai minimal 70.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Simpang Empat Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Divisions* (STAD), dengan ketuntasan belajar sebesar 96,55%, (2) keaktifan siswa pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Divisions* (STAD) adalah sebagian besar berada dalam klasifikasi aktif sebanyak 80% dan klasifikasi cukup aktif sebanyak 20%, serta (3) kualitas aspek-aspek dari pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Divisions* (STAD) sudah optimal, sebanyak 60% berada dalam klasifikasi baik dan sebanyak 40% sudah berada di klasifikasi baik sekali.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Hasil Belajar, IPS mata pelajaran Ekonomi

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) sudah merupakan suatu keharusan bagi bangsa Indonesia, apalagi pada masa era globalisasi yang menuntut kesiapan setiap bangsa untuk saling bersaing secara bebas. Pada era globalisasi hanya bangsa-bangsa yang berkualitas tinggi yang mampu bersaing atau berkompetisi. Bidang pendidikan merupakan salah satu yang memegang peranan sangat strategis karena merupakan satu wahana untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu sudah semestinya kalau pembangunan sektor pendidikan menjadi salah satu prioritas utama yang harus dilakukan oleh pemerintah.

Persoalan pendidikan nasional masih terus dihadapkan kepada tantangan meningkatkan mutu yang masih rendah diberbagai tingkat dan jenjang yang tertinggal oleh pesatnya perubahan dalam masyarakat. Tantangan tersebut semakin kuat manakala pendidikan diperankan sebagai media dalam upaya meningkatkan mutu kualitas SDM. Terlebih pada saat bangsa Indonesia dihadapkan pada sebuah kehidupan global dalam era informasi sekarang ini (Suwarma, 1999: 56).

Dalam rangka memperkuat posisi dan peran pendidikan nasional, diperlukan upaya penataan dalam berbagai aspek, terutama dalam mencari alternatif upaya peningkatan mutu. Hal ini sebagai indikator bahwa pendidikan masih dipandang sebagai faktor yang penting dan strategis mensukseskan pembangunan dalam era informasi ini terutama dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas antara lain dapat dilihat dari kemampuan yang dicapai oleh peserta didik, berupa prestasi belajar yang mereka peroleh pada kurun waktu tertentu. Prestasi belajar siswa dapat lebih ditingkatkan apabila pembelajarannya berlangsung secara efektif dan efisien serta ditunjang oleh tersedianya sarana dan prasarana pendukung serta kecakapan guru dalam pengelolaan kelas dan penguasaan materi yang cukup memadai.

Salah satu pelajaran yang dituntut memberikan kontribusi yang efektif terhadap siswa adalah pendidikan IPS Ekonomi. Tujuan pendidikan IPS sendiri seperti yang telah dikemukakan oleh Suwarma (1999: 67) adalah untuk mengembangkan keterampilan dan sikap siswa antara lain kemampuan untuk memahami dan memecahkan masalah serta mengambil keputusan. Sehubungan dengan tujuan tersebut maka proses pembelajaran ekonomi diarahkan untuk dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam mengenali peristiwa ekonomi, menelaah dan menilai masalah ekonomi, baik secara individu maupun secara rasional. Sehingga siswa mampu memahami keadaan fakta dan peristiwa ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan mampu berpikir secara cerdas untuk menerapkan pengertian ekonomi dalam usaha untuk memecahkan permasalahan ekonomi yang terjadi pada diri dan lingkungannya.

Penggunaan model pembelajaran secara konvensional dan berpusat pada guru (*teacher centered*), yang dilakukan guru lebih mengedepankan pada peranan guru. Hal ini menyebabkan siswa kurang berperan sehingga dapat menyebabkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi tersebut berkurang, dan akhirnya merugikan siswa itu sendiri, akhirnya nilai yang diraih pun kurang dengan apa yang diharapkan.

Permasalahan ini juga terjadi pada guru pendidikan IPS Mata Pelajaran Ekonomi di SMA, dimana mereka dituntut untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara optimal melalui berpikir reflektif, berpikir kritis secara optimal, dengan melibatkan ke dalam hal-hal yang memancing untuk berpikir yang terjadi di sekitar kita. Siswa dilibatkan ke dalam suasana kehidupan nyata yang penuh dengan persoalan yang harus diteliti dan dipikirkan secara kritis, siswa dilatih membuat keputusan, mampu mengelola dirinya sendiri, dan mampu berlaku dan bertindak sebagai anggota

masyarakat dengan berbagai permasalahan yang ada, mencoba mencari solusi berdasarkan pengetahuan dan pemahamannya berdasarkan interaksi dengan lingkungannya.

Untuk melihat keberhasilan suatu proses pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar atau prestasi dari peserta didiknya. Hasil belajar merupakan sebuah gambaran konkrit keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung di institusi pendidikan, hasil belajar juga merupakan tolak ukur dari tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi tertentu yang telah diberikan, setelah peserta didik mengalami proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

Prestasi belajar siswa di suatu sekolah selalu dihubungkan dengan hasil belajar sehari-hari di sekolah. Untuk mengetahui sebarapa jauh prestasi atau hasil belajar siswa di sekolah yaitu dengan melihat peringkat aktualisasi dari kegiatan belajar, salah satunya adalah berbentuk prestasi belajar yang dicapai oleh seseorang.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, salah satu standar kompetensi yang dianggap sulit oleh siswa adalah memahami perekonomian terbuka dengan kompetensi dasar mengidentifikasi manfaat, keuntungan, dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional, yang diajarkan di kelas XI. Hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Simpang Empat pada standar kompetensi ini masing banyak yang di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan batas minimal adalah 70.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selaku pengajar mata pelajaran ekonomi di sekolah setempat, kelemahan belajar mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS antara lain (1) siswa tidak mampu menguasai hubungan antar konsep, (2) siswa kurang memperhatikan materi yang diberikan, (3) siswa kurang dalam mengerjakan latihan-latihan soal, (4) siswa malu bertanya tentang materi yang belum dimengerti, serta (5) siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung telihat bosan dan jenuh. Kelemahan belajar ekonomi siswa tersebut kemungkinan besar diakibatkan selama ini guru masih menggunakan pembelajaran yang berpusat kepada guru (*teacher centered*) bukan berpusat kepada siswa (*student centered*). Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional seperti metode ceramah yang sifatnya monoton dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan belajar tersebut, pada akhir-akhir ini berkembang suatu metode penelitian yang langsung berorientasi pada perbaikan dan peningkatan pembelajaran, khususnya di dalam kelas. Jenis penelitian ini dinamakan dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan suatu metode atau model pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran yakni pada mata pelajaran ekonomi.

Dari uraian tersebut di atas, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah perbaikan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar pada kelas XI IPS 3 dimana ketuntasan belajarnya lebih yang rendah dibandingkan kelas lain sehingga tercipta kondisi yang lebih baik lagi, menumbuhkan semangat yang baru pada peserta didik dengan menggunakan metode atau cara pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan prestasi belajar peseta didik. Oleh sebab itu perlu dicari suatu solusi untuk memperbaiki metode belajar mengajar dan cara belajar siswa, yang dapat meningkatkan keefektifan dan prestasi belajarnya. Salah satunya adalah model pembelajaran *cooperative learning* sebagai suatu model pembelajaran yang kreatif dan inovatif merupakan salah satu yang dianggap efektif. Dengan model pembelajaran

cooperative learning, guru dapat menemukan cara-cara yang lebih baik, komunikatif, dan efektif untuk mengatasi masalah-masalah pembelajaran.

Salah satu bentuk pembelajaran kooperatif adalah dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Pembelajaran kooperatif model STAD dicirikan oleh suatu struktur tugas, tujuan dan penghargaan kooperatif. Siswa bekerja sama dalam situasi dan semangat pembelajaran kooperatif seperti membutuhkan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama dan mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas. Selain itu pembelajaran kooperatif model STAD dapat membantu siswa menumbuhkan kerjasama, berpikir kritis, dan mengembangkan sikap sosial siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan sebuah penelitian di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Simpang Empat yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achivement Divisions (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2011/2012*".

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut (1) meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Simpang Empat Tahun Pelajaran 2011/2012 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Divisions* (STAD), (2) mendeskripsikan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Simpang Empat Tahun Pelajaran 2011/2012 setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Divisions* (STAD), serta (3) mendeskripsikan aktivitas siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Simpang Empat Tahun Pelajaran 2011/2012 pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Divisions* (STAD).

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini antara lain: secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya mengenai penggunaan model pembelajaran pada mata pelajaran IPS Ekonomi di tingkat SMA. Lebih lanjut hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan pembinaan maupun pengembangan teori dan strategi dalam pembelajaran di sekolah. Bagi Siswa, penelitian ini sangat bermanfaat bagi siswa yang bermasalah, khususnya yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran ekonomi, karena model pembelajaran cooperative learning tipe STAD ini mengajarkan kerjasama dengan teman, sehingga memungkinkan siswa untuk berdiskusi, bertanya, dan bertukar pikiran dalam kegiatan diskusi, Bagi guru, diharapkan menjadi bahan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai model pembelajaran cooperative learning tipe STAD, sehingga mereka dapat menggunakan dalam mengajarkan ekonomi yang merupakan salah satu model mengajar alternatif dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa. Bagi Sekolah, hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan yang baik dan berguna bagi pihak sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran ekonomi khususnya. Bagi Dinas Pendidikan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan acuan dalam pengambilan kebijakan maupun keputusan terutama yang berkaitan dengan peningkatan kualitas peserta didik dan kompetensi guru di sekolah dalam menerapkan pembelajaran yang bermutu. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai seorang guru sehingga dapat berusaha sejak sekarang untuk belajar menerapkan model atau metode pembelajaran yang tepat. Bagi Program Pascasarjana Magister IPS, untuk menambah khasanah perbendaharaan penelitian di bidang pendidikan utamanya pada pembelajaran IPS yaitu dalam pengembangan model-model pembelajaran yang kontemporer.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dan dilaksanakan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Simpang Empat Tahun Pelajaran 2011/2012. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, aktivitas, serta hasil belajar siswa siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Simpang Empat Tahun Pelajaran 2011/2012.

Prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) dalam penelitian ini adalah perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan atau observasi (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa observasi, tes tertulis, dan dokumentasi.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara membandingkan hasil belajar siswa menggunakan uji-t (*t-test*), penilaian hasil belajar siswa dengan cara membandingkan skor perolehan dengan skor maksimal, serta menentukan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dengan menggunakan perbandingan persentase.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ada di SMA Negeri 1 Simpang Empat, dimana penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila terdapat 80% dari jumlah siswa yang mengikuti PBM (Proses Belajar Mengajar) dapat menguasai minimal 70% dari bahan pelajaran atau memperoleh nilai minimal 70 pada aspek kognitif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SIKLUS 1

Tindakan siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2012 yang bertempat di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Pertemuan dilaksanakan selama 2 x 45 menit dan pelaksanaan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Aktivitas siswa pada siklus 1 dalam proses belajar dan mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagian besar berada pada klasifikasi cukup aktif dengan persentase sebesar 80% dan sisanya sebagian kecil lagi berada pada klasifikasi aktif dengan persentase sebesar 20%. pengelolaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilakukan oleh guru pada siklus 1 mayoritas berada pada klasifikasi baik dengan persentase sebesar 73,34%, sedangkan sisanya sebagian lagi berada pada klasifikasi cukup baik dan baik sekali masing-masing sebesar 13,33%. Sedangkan hasil evaluasi siklus 1 pada pokok bahasan memahami perekonomian terbuka dengan kompetensi dasar mengidentifikasi manfaat, keuntungan, dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 adalah sebanyak 21 orang (72,41%). Masih terdapat 8 orang (27,59%) yang masih berada di bawah KKM dan kemungkinan disebabkan oleh masih kesulitannya mereka dalam memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus 1 diketahui bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru masih menggunakan pembelajaran secara kombinasi klasikal, kelompok dan individu, sehingga pembelajaran kooperatif tipe STAD belum begitu sepenuhnya dilaksanakan. Pemberian motivasi pada saat awal membuka pembelajaran. Seharusnya motivasi yang diberikan oleh guru harus mengkaitkan materi yang dibahas dengan manfaat yang diperoleh siswa nantinya setelah mempelajari materi tersebut, atau bisa juga mengkaitkan materi dengan kehidupan nyata sehari-hari.

Penyampaian materi kepada siswa dinilai terlalu cepat dan sangat ringkas, sehingga banyak siswa yang masih terlihat kebingungan untuk menerimanya. Guru masih belum maksimal dalam membantu siswa merencanakan pembelajaran. Pada saat siswa atau kelompok mengalami kesulitan, seharusnya guru membantu mereka untuk membantu memecahkan masalah yang mereka hadapi. Evaluasi terhadap siswa berupa penilaian individu dan kelompok telah dilaksanakan, tetapi harus ditingkatkan lagi dari segi efektivitas pengalokasian waktu pelaksanannya, sehingga dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan siswa tidak merasa terbebani dan hasilnya dapat lebih maksimal.

Secara umum masih terdapat siswa yang terlihat belum begitu aktif, baik pada kegiatan individu maupun kerja kelompok. Pada saat pembagian kelompok, suasana kelas menjadi gaduh dan terdapat beberapa siswa yang agak sulit ditegur oleh guru. Saat berkelompok terlihat siswa dalam pembagian tugas mengerjakan soal-soal yang terdapat dalam LKS masih tidak merata. Ada beberapa orang yang nampak belum begitu aktif dalam kegiatan kelompoknya. Diskusi kelompok siswa belum berjalan dengan maksimal, karena hanya beberapa orang di dalam kelompok yang berdiskusi untuk mencari penyelesaian tugas-tugas yang diberikan, memancing teman untuk diskusi dan berbicara, mendengarkan pendapat dari teman, menunjukkan penghargaan atas inisiatif dan ketidaksetujuan dari pendapat yang disampaikan, atau menanyakan kebenaran dan memeriksa ketepatan jawaban dalam kelompok, sedangkan sebagian lagi masih pasif dan mengerjakan tugas secara sendiri-sendiri. Siswa terlihat masih malu dan takut untuk mengungkapkan pertanyaan atas materi yang mereka rasakan belum dimengerti.

Untuk mengatasi beberapa permasalahan yang terjadi dalam siklus 1, dilakukan dengan cara pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya, sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pemberian motivasi diusahakan harus menekankan pada manfaat yang diperoleh setelah mempelajari pokok bahasan tersebut, dan harus berkaitan dengan kehidupan nyata sehari-hari. Penyampaian materi harus memperhatikan situasi dan kondisi siswa, dalam arti memperhatikan kecukupan modal awal bagi siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas selanjutnya. Guru harus selalu memperhatikan, membantu, dan mengarahkan siswa, baik secara individu maupun kelompok yang mengalami kesulitan belajar. Efektivitas waktu harus selalu diperhatikan, baik dalam kegiatan awal, inti, maupun penutup, khususnya dalam melakukan evaluasi berupa kuis kepada siswa. Dalam pembagian kelompok, sebaiknya daftar nama-nama siswa dibagi pada saat sebelum pembelajaran dimulai, sehingga nantinya saat pembagian kelompok di tengah pembelajaran tidak terlalu ribut. Untuk mengatasi permasalahan keaktifan siswa dalam diskusi, sebaiknya dilakukan pada saat pemberian motivasi kepada siswa, berupa penekanan pada pemahaman tanggung jawab masing-masing anggota dalam kelompok. Guru harus memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya memberikan tantangan dan pancingan kepada siswa untuk balik bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum mereka mengerti.

SIKLUS 2

Pelaksanaan tindakan siklus 2 dilakukan pada tanggal 14 Mei 2012. Pertemuan dilaksanakan selama 2 x 45 menit bertempat di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

Aktivitas siswa pada siklus 2 dalam proses belajar dan mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagian besar berada pada klasifikasi aktif dengan persentase sebesar 80% dan sisanya sebagian kecil lagi berada pada klasifikasi

cukup aktif dengan persentase sebesar 20%. Pengelolaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilakukan oleh guru pada siklus 2 ini mayoritas berada pada klasifikasi baik dengan persentase sebesar 60%, sedangkan sisanya sebagian lagi berada pada klasifikasi baik sekali dengan persentase sebesar 40%. Hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus 2 dengan pokok bahasan mengidentifikasi kurs tukar valuta asing dan neraca pembayaran diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 adalah sebanyak 28 orang (96,55%). Sedangkan sisanya sebanyak 1 orang (3,45%) ketuntasan belajarnya masih berada di bawah KKM.

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi saat pelaksanaan siklus 2, secara umum pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sudah optimal dan berada pada klasifikasi yang baik. Guru sudah mampu melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dan karakteristik dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Guru mampu mendorong dan membimbing siswa untuk lebih aktif, baik dalam menyimak informasi materi yang disampaikan, menanyakan hal-hal yang belum dimengerti, maupun dalam kegiatan diskusi kelompok dan melakukan presentasi ke depan kelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan (1) Hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Simpang Empat Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Divisions* (STAD), dengan ketuntasan belajar sebesar 96,55% (28 orang) (2) Keaktifan siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Simpang Empat Tahun Pelajaran 2011/2012 pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Divisions* (STAD) adalah sebagian besar berada dalam klasifikasi aktif sebanyak 80% dan klasifikasi cukup aktif yaitu sebanyak 20%, serta (3) Kualitas aspek-aspek dari pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Divisions* (STAD) sudah optimal, sebanyak 60% berada dalam klasifikasi baik dan sebanyak 40% sudah berada di klasifikasi baik sekali.

SARAN

Beberapa saran yang dapat diajukan sesuai dengan hasil penelitian di atas, antara lain: (1) Bagi guru IPS Ekonomi di SMA, hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai salah satu alternatif peningkatan hasil belajar siswa, karena hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS mata pelajaran Ekonomi dapat ditingkatkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, (2) Bagi sekolah, khususnya SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu, agar lebih menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran sehingga pelaksanaan proses belajar dan mengajar dapat lebih optimal, (3) Bagi penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penelitian yang sejenis dengan pokok bahasan yang berbeda dan cakupan permasalahan yang lebih kompleks, sehingga menambah referensi penelitian tentang efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, B. 2004. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.

Al Mucthar, S. 2001. *Epistemologi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.

Arikunto, S. 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* Praktek. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi, Cetakan ketujuh. Jakarta: Bumi Aksara.

Astuti, W.W. 2000. *Penerapan Strategi Belajar Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada Pembelajaran Matematika Kelas II di MAN Magelang*, Tesis Tidak Diterbitkan. Bandung: Program Pascasarjana UPI Bandung.

Atmono, D. 2009. *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Banjarbaru: Scripta Cendekia.

Bandura, A. 1977. *Social Learning Theory*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

Bloomfield, L. 1933. *Language*. New York: Holt & Rinehart, Inc.

Budiningsih. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Capra, F. 1997. *Titik Balik Peradaban: Sains, Masyarakat dan Kebangkitan Kebudayaan*. Terjemahan: M. Thoyibi. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.

Dahar. 1996. *Model-Model Mengajar*. Bandung: CV Diponogoro.

Degeng, I.N.S. 1997. *Strategi Pembelajaran*. Malang: IKIP Malang.

Djahiri, A. 1992. *Dasar-dasar Metodologi Pengajaran*. Bandung: Lab. PPMP. IKIP Bandung.

Djamarah, S.B. dan Zain, A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Donald, C. R. 2006. *Bisnis Research Methods*. Jakarta: Erlangga.

Ghony, D. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN-Malang Press.

Gino. 1998. *Psikologi Pengajaran*.Yogyakarta: Media Abadi.

Fajar, A. 2002. *Portofolio Dalam Pelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hanafiah, N. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Ibrahim, M, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Pusat University Press.

Isjoni. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.

Jhonson, D.W. et al. 1994. *Leading The Cooperative School*. Edina, MN: Interaction Book Company.

Joyce, B. and Weil. M. 1980. *Models or Teaching*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

Joyce. B. and Weil. M. 2009. *Model of Teaching Englewood Cliffs*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

Killen, R. 1998. *Effective Teaching Strategies. Lessonsfrom Research and Practice*. Katoomba: Social Science Press.

Makmun, A.S. 1997. *Psikologi Kependidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Nasution. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Noornia, A. 1997. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode STAD Pada Pengajaran Persen di Kelas VI SD Ma'arif 02 Singosari*, Tesis Tidak Diterbitkan. Malang: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang.

Nurhadi. 2004. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sagala, S. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
Slavin. 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
Sudjana, Nana. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
Surya. 1997. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Bandung PPB-IKIP.
Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Mulia Mandiri Press.
Rustam dan Mundilarto. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
Sardiman, A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
Sastradipoera, K. 1994. *Pengantar Manajemen Perusahaan*. Bandung: Kappa.
Sastradipoera, K. 2001. *Manajemen Perbankan*. Bandung: Kappa.
Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
Sudjana, N. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
Sukmadinata, N. S. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
Sumaatmadja, N. 1980. *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alumni.
Supriyono, W. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
Surya, M. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisi.
Suryabrata, S. 2010. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo.
Suwarma, A. 1999. *Stratetgi Pembelajaran IPS*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
Trianto. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
Usman, M.U. dan Lilis, S. 2001. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. 2004. Sistem Pendidikan Nasional. Surabaya: Karina.
Winchester, Dean. 2010. *Pengertian Evaluasi Pembelajaran*. http://id.shvoong.com/social-sciences/education. Diakses 3 April 2012.